

## Optimalisasi Proses Pembelajaran di SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas

Chrisnaji B Yudha<sup>1)</sup> Arie Purwa K<sup>2)</sup> Mochamad F<sup>3)</sup>, Neti Maria E D<sup>4)</sup>,  
Maria Rinta P W<sup>5)</sup>, Tiara Puspa<sup>6)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi PGSD STKIP Kusuma Negara Jakarta  
[mariarinta@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:mariarinta@stkipkusumanegara.ac.id)

### A B S T R A C K

Classroom action research is a form of self-reflection for a teacher to be able to understand social situations including in education which aims to improve the practice carried out by the teacher himself so that practice can run as expected and is relevant to the situation. Purpose Carrying out community service activities by conducting classroom action research (CAR) activities is an effort to improve the quality of learning which is one of the competency demands. In its implementation, it uses theoretical material presentation methods, discussions, and exercises for making research proposals. The implementation technique is the preparation of proposals which includes clinical proposal preparation, conveying several learning models that will be used in research, research implementation assistance, and preparation of the final report. The results achieved in this activity, the participants increased their understanding of PTK so that the knowledge obtained by the participants could be used as a process of improving learning in class. By increasing this ability the learning process can run optimally

**KEYWORD:** PTK, Learning Model, Training

### A B S T R A K

Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk refleksi diri bagi seorang guru untuk dapat memahami situasi-situasi sosial termasuk dalam pendidikan yang bertujuan memperbaiki praktik yang dilakukan oleh guru itu sendiri sehingga praktik dapat berjalan sesuai harapan dan relevan dengan keadaan. Tujuan Melaksanakan kegiatan pengabdian dengan melakukan kegiatan Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi salah satu tuntutan kompetensi. Dalam pelaksanaannya menggunakan metode pemamparan materi secara teori, diskusi dan latihan pembuatan proposal penelitian. Teknis pelaksanaannya adalah penyusunan proposal yang meliputi klinis penyusunan proposal, menyampaikan beberapa model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, pendampingan pelaksanaan penelitian dan penyusunan akhir laporan. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini, para peserta bertambah pemahamannya pada PTK sehingga ilmu yang di dapatkan oleh para peserta dapat digunakan sebagai proses perbaikan pembelajaran di kelas. Dengan peningkatan kemampuan ini proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

**Kata Kunci:** PTK, Model, Pelatihan

---

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
25-1-2024	10-5-2024	25-6-2024	30-6-2024

---

## PENDAHULUAN

Guru adalah salah satu profesi yang mulia yang tugasnya tidaklah mudah. Tugas utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, mengembangkan potensi peserta didik. Dalam menjalankan profesinya tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai Role model atau contoh bagi siswa didiknya. Pada saat ini guru dituntut untuk melakukan pekerjaannya secara profesional. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan sering ditemukan banyak kendala. Hambatan yang ditemui tentunya harus dapat dicari solusinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bentuk dari peningkatan kualitas pembelajaran baik secara praktik ataupun sebagai pengembangan kemampuan seorang guru.

### A. Analisis Situasi

Dalam menjalankan profesinya tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai Role model atau contoh bagi siswa didiknya. Pada saat ini guru dituntut untuk melakukan pekerjaannya secara professional. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan sering ditemukan banyak kendala. Hambatan yang ditemui tentunya harus dapat dicari solusinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bentuk dari peningkatan kualitas pembelajaran baik secara praktik ataupun sebagai pengembangan kemampuan seorang guru. Dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas guru dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi secara nyata. Pada saat ini masih banyak kendala bagi guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi para guru untuk melaksanakan PTK [1].

Guru yang profesional sangat diperlukan oleh tiap satuan pendidikan, karena guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu sehingga berperan penting terhadap perubahan dan kemajuan suatu bangsa termasuk bangsa Indonesia [2]. Salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah dengan penelitian. Sedangkan penelitian yang paling cocok dilakukan oleh guru adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena beberapa alasan diantaranya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan mutu proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru profesional dalam peningkatan kualitas pembelajaran [3]. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru/peneliti didalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran [4].

Pada proses penelitian ini seorang guru akan mendapati data-data yang dibutuhkan. Dengan data-data ini guru dapat mencari solusi dari permasalahan dengan memberikan model atau metode pembelajaran yang tepat. Diharapkan dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas ini dapat memberikan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran. Seorang guru dalam mengembangkan kemampuannya dapat melakukan dan membuat laporan Penelitian Tindakan Kelas. Kemampuan ini wajib dimiliki seorang guru pada saat ini. Dengan kemampuan ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Namun kenyataannya banyak guru yang kurang dapat mengimplementasikan Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini dikarenakan dalam membuat laporan PTK terdapat konsep dasar yang harus dipahami.

## B. Permasalahan Mitra

Pengembangan kemampuan, serta motivasi menulis menjadi tantangan dan permasalahan yang harus segera diatasi, dan berdasarkan analisis keadaan tersebut kami tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk para guru disemua jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara Daring atau *online* bertempat di kampus STKIP Kusuma Negara. PTK semakin mendapatkan prioritas untuk dilakukan guru, karena mempunyai beberapa manfaat. Pertama, pelaksanaan PTK yang terencana dan terkendali secara baik, akan meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajarandikelas menjadi berkualitas. Pelaksanaan PTK juga dapatmeningkatkan kompetensi guru, yang saat ini sedang menjadi isu utama dalam peningkatan mutu pendidikan nasional. Kedua, penyelesaian masalah kelas atau pembelajaran akan memberikan perbaikan pada kualitas proses pembelajaran. Ketiga, perbaikan peran guru dalam pembelajaranakan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan secara nasional [5].

## C. Tujuan Kegiatan

Tujuan pengabdian ini dilaksanakan dengan harapan par peserta yang terdiri dari mahasiswa dan guru mendapatkan ilmu yang bermanfaat terkait penelitian tindakan kelas dalam usaha memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswa dikelas.

## D. Manfaat Kegiatan

Salah satu mengapa PTK itu penting adalah Hasil pembelajaran yang optimal dapat tercapai manakala guru dapat memperbaiki kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa [6] , [7]. Peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas. Dengan penelitian tindakan kelas, pembelajaran yang dihadirkan oleh guru akan menjadi lebih efektif [8].

## METODE

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah calon guru dan guru yang ingin mengenal dan memahami dengan baik penelitian tindakan kelas. Pendaftaran menggunakan *google form* dan terdata jumlahnya yaitu 90 orang. Tujuan diadakan pelatihan penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelasa adalah: a) Meningkatkan pemahaman guru terkait penyusunan laporan Peneletian Tindakan Kelas. b) Meningkatkan pengetahuan guru terkait cara penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas yang benar, dengan mengetahui konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK). c) Meningkatkan ketrampilan guru dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Untuk mecapai tujuan tersebut menggunakan *Classroom methods dan On Site Training (OST)*.

Dalam rangkaian kegiatan Classroom Methods secara Daring atau oneline melalui aplikasi *Zoom Meeting* dilakukan dengan pengajaran/ceramah, Tanya jawab dan studi kasus. Dilanjutkan pada sesi berikutnya dengan On Site Training dimana para guru sebagai peserta

mengerjakan membuat laporan Penelitian Tindakan Kelas di pandu oleh pengajar secara online melalui group Whatsapps. Pada kegiatan OST ini bertujuan meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru dalam menyusun laporan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya mengoptimalkan pembelajaran.

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah. Pemberian materi mengenai sistematika penyusunan proposal PTK, model, Metode, sampai dengan laporan penelitian tindakan kelas

1. Tahap perencanaan yaitu berdiskusi mengenai pelaksanaan yang dilakukan secara daring melalui pelatihan yang terstruktur
2. Tahap Kegiatan Pada tahap ini para pemateri memberikan teori tentang sistematis penyusunan proposal PTK, antara lain mengenai penyusunan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan manfaat penelitian. Dilakukan secara virtual melalui *zoom meeting*
3. Peserta diberikan tugas untuk membuat proposal penelitian dan pemateri bisa memeriksanya
4. Tahapan refleksi yaitu tahap dimana mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan melalui virtual *zoom meeting*.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

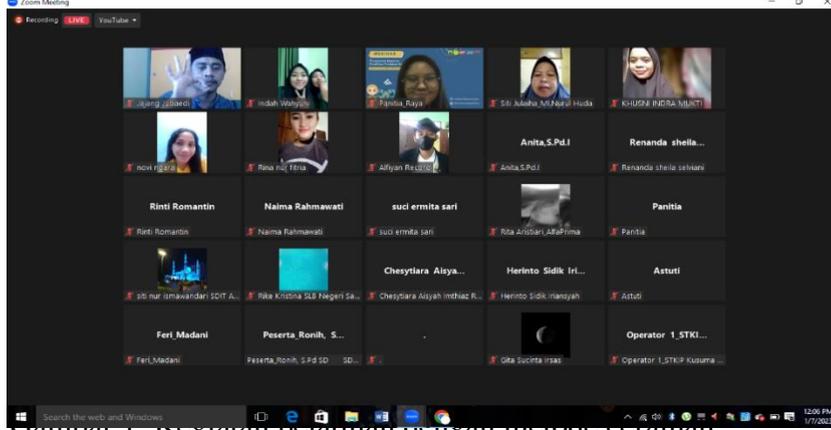
Pengertian Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri, yang dengan demikian akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi dimana praktek tersebut dilaksanakan. Dengan guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena dengan penelitian ini guru dapat menentukan solusi dari kendala yang dihadapi sehingga terjadi perbaikan dan peningkatan kualitas belajar. Pada Penelitian Tindakan Kelas mempunyai tujuan utama yaitu, a) Untuk memperbaiki Praktik. b) Untuk mengembangkan profesionalitas guru. c) untuk memperbaiki keadaan atau situasi dimana praktik tersebut dilakukan.

Oleh karena itu telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menyusun laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahap awal pada kegiatan ini dengan melakukan beberapa persiapan seperti melakukan survey tentang urgensi kebutuhan guru dalam pemahaman dan penyusunan laporan PTK, Pertemuan internal membahas terkait, menentukan waktu pelatihan, susunan acara, kebutuhan sarana dan prasarana, izin tempat dan pengajuan proposal. Pada tahap ini telah ditetapkan pelatihan penyusunan laporan PTK yaitu tanggal 7 s/d 10 Januari 2023. Pada tahap selanjutnya melakukan publikasi promosi acara pelatihan dan pembukaan pendaftaran dengan minimal peserta 50 orang.

Selanjutnya melakukan pelatihan dengan Classroom Methods secara online melalui aplikasi *Zoom Meeting* yang dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2023, dengan menjelaskan konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Materi dilaksanakan mulai dari konsep penelitian tindakan kelas. Konsep penelitian tindakan kelas pada dasarnya adalah penelitian yang memprioritaskan pemecahan masalah sehari-hari yang dialami oleh guru di dalam kelasnya [9], [10]. Pemaparan di tahap ini mengenai konsep dasar PTK, prinsip-prinsip serta model-model PTK dan bagaimana cara penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada proses ini dilakukan juga Tanya jawab dan membedah studi kasus secara singkat. Dengan

adanya studi kasus dapat menambah wawasan para peserta terkait model dan metode pembelajaran yang tepat sebagai solusi dari hambatan atau kendala yang diangkat dalam penelitian, berikut rangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas melalui *zoom meeting*.

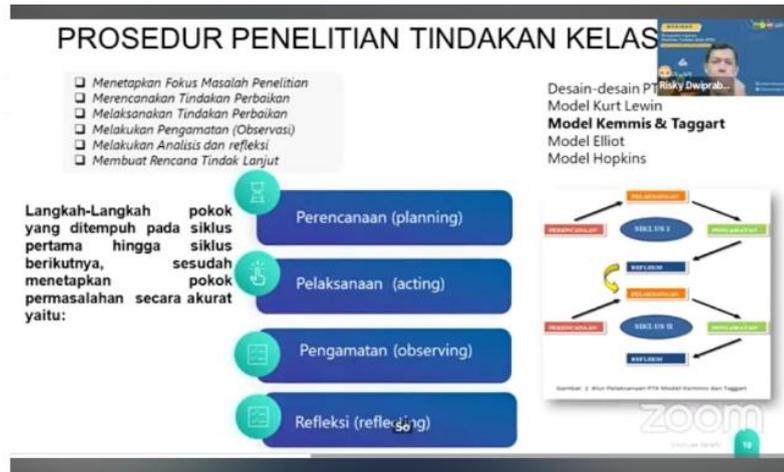
a. Pembukaan



Gambar 1. Kegiatan pembukaan dengan metode ceramah

Pembaran materi

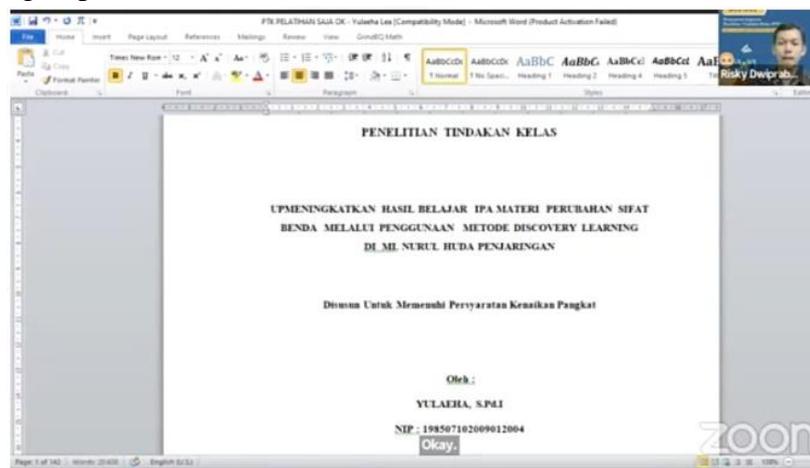
Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi tentang procedural, konsep dasar, prinsip, jenis-jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).



Gambar 2. Kegiatan pelatihan dengan metode ceramah.

b. Tanya jawab dan studi kasus.

Tanya jawab digunakan untuk mengetahui keaktifan dan penerimaan materi bagi peserta, juga ada mengulas hasil laporan PTK peserta yang sudah mengumpulkan diawal.



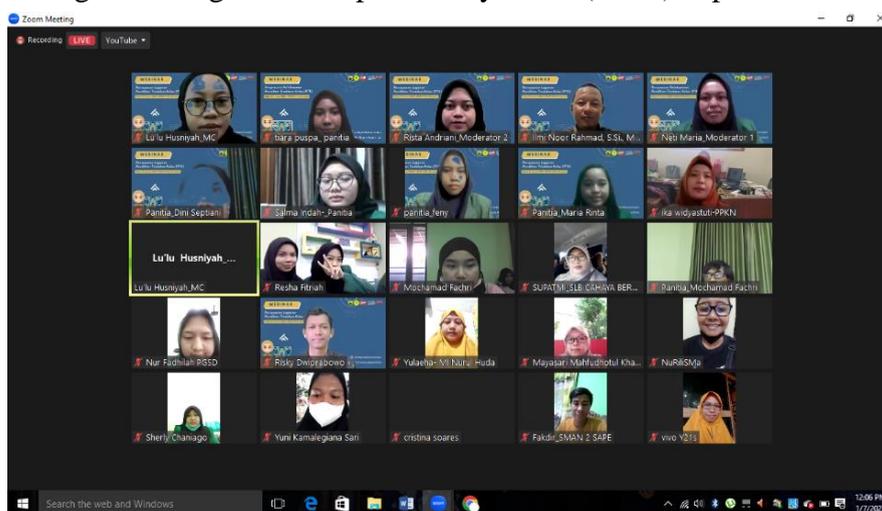
Gambar 3. Kegiatan Tanya jawab dan mengulas studi kasus

dari laporan PTK peserta.

c. Kegiatan Praktik Mandiri

Kegiatan praktik mandiri dalam penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipandu oleh pemateri melalui group Whattapps pada tanggal 8 dan 9 Agustus 2023, dari pukul 08.00 s/d 16.00 WIB

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan secara daring melalui Zoom Meeting adalah masalah sinyal internet. Hal ini terjadi dari para peserta karena mereka tinggal di tempat yang kurang akan kekuatan internet yang mereka gunakan. Walau demikian antusias peserta begitu besar, terlihat para peserta aktif bertanya. Semua hambatan yang ada baik dari panitia maupun peserta menjadi *feed back* sebagai bahan evaluasi agar kedepannya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat terlaksana lebih baik lagi.



Gambar 3. Antusias peserta dengan melakukan Tanya jawab

Selanjutnya kegiatan *On Site Training* yaitu peserta mengerjakan menyusun laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan didampingi oleh pengajar. Pada OST bimbingan ini dilakukan melalui aplikasi Group *Whattapps*. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 dan 9 Januari 2023.

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2023 yaitu, kegiatan pengumpulan laporan PTK dan melakukan evaluasi oleh pengajar, agar para guru dapat mengetahui kekurangan dari laporan yang telah dibuatnya. Pengumpulan laporan PTK ini merupakan indikasi adanya peningkatan pengetahuan dan kompetensi peserta. dengan meningkatnya pengetahuan dan kemampuan guru terkait Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat meningkatkan dan mengoptimalkan dalam proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan-partisipan sosial untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Kemampuan guru dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas sangatlah dibutuhkan dan sudah menjadi urgensi. Dengan guru memahami dan menguasai Penelitian Tindakan Kelas sebagai indikasi peningkatan kemampuan dan kompetensi guru. Hasil kegiatan pengabdian secara umum, yaitu para guru peserta kegiatan telah paham dan terampil dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), serta para guru telah terampil dalam menyusun karya ilmiah

berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini terlihat dari produk Laporan PTK yang telah dihasilkan guru peserta kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal & Amrullah, Ahmad. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Hamdayana, Jumanta. (2019). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Syarif dan Asip. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Kusuma, A. P. (2019). Pelatihan Penulisan Pembuatan Proposal Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 3(1), 13-16
- Purwati, Nyoman, Ni, dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Rahmatullah, & Inanna. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(1), 19–25
- Salahudin, Anas. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suwartono. (2014). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiq, Agus, Hera L. Mikarsa, dan Puji L. Prianto. (2012). *Pendidikan Anak di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yamin, Mohamad. 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani.
- Yudha, C. B., & Rahmad, I. N. (2020). Pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas (ptk) pada guru SDN Cibitung Kulon 01 Bogor. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20-23.